

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan desain *cross sectional*, yaitu pengumpulan data sekaligus, dimana menekankan waktu pengukuran hanya satu kali pada satu saat (Notoatmodjo, 2005). Penelitian dilakukan tanpa adanya intervensi pada sampel penelitian dimana, pengambilan data dilakukan secara retrospektif dengan menggunakan data sekunder berupa catatan rekam medis pasien bedah urologi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode Januari–Desember 2016.

#### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan tanggal 17 Maret–26 Mei 2018 di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan melihat data rekam medis pasien bedah urologi periode Januari–Desember 2016.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/suyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi pada penelitian ini mencakup semua rekam medis pasien bedah urologi rawat inap di RS PKU Muhammadiyah tahun 2016. Besar populasi pasien Januari–Desember 2016 adalah 141 pasien.

##### **2. Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu

(Sugiyono, 2016). Sampel dari penelitian ini adalah semua pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan didapatkan 141 rekam medis pasien bedah urologi yang menerima antibiotik profilaksis sebanyak 70 rekam medis pasien bedah urologi dieksklusi, karena data rekam medis, tidak lengkap, tidak memenuhi kriteria usia, dan tidak menerima antibiotik profilaksis. Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah 71 pasien.

#### **D. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Penelitian**

##### **1. Identifikasi Variabel**

- a. Variabel dependent : Ketepatan penggunaan antibiotik profilaksis yang meliputi tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis dan tepat kondisi pasien.
- b. Variabel bebas : Penggunaan antibiotik profilaksis yang meliputi jenis antibiotik, rute pemberian, waktu pemberian, dan durasi pemberian

##### **2. Definisi Operasional Penelitian**

- a. Rumah sakit adalah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta
- b. Pasien adalah pasien rawat inap yang menjalani tindakan bedah urologi dan mendapatkan antibiotik profilaksis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode Januari–Desember 2016.
- c. Gambaran penggunaan antibiotik profilaksis yaitu jenis antibiotik, rute pemberian, waktu pemberian, dan durasi pemberian.
- d. Ketepatan penggunaan antibiotik yang dievaluasi dalam penelitian ini berdasarkan kriteria WHO 4T: tepat indikasi, tepat pemilihan obat, tepat dosis, dan tepat pasien

## **E. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

Adapun untuk kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah:

### **1. Kriteria inklusi**

- a. Pasien yang mendapat tindakan bedah urologi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Pasien yang mendapatkan antibiotik profilaksis pada tindakan bedah urologi.
- c. Pasien bedah urologi usia 26-65 tahun

### **2. Kriteria eksklusi pada subjek penelitian ini adalah**

- a. Rekam medis pasien bedah urologi yang tidak lengkap dan tidak terbaca.
- b. Pasien yang mengalami infeksi.

## **F. Pengumpulan data**

Data penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari catatan medik pasien rawat inap yang menjalani bedah urologi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode Januari-Desember 2016. Pengumpulan data di Instalasi Rekam Medik mengenai antibiotik profilaksis didapatkan pada lembaran laporan operasi/tindakan, catatan operasi, checklist, keselamatan operasi, checklist pra-operasi, rekaman asuhan keperawatan pra-pasca operasi, dan rencana pengelolaan dan catatan perkembangan. Hasil di tulis ke dalam format pengumpulan data pasaien.

## **G. Instrumen Penelitian**

Alat dan bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Rekam medis pasien bedah urologi.
2. *Guideline on Urological Infection* dari *European Association of Urology* tahun 2015 dan Formularium Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2015.

## **H. Jalannya Penelitian**

Penelitian ini melalui beberapa tahap sebagai berikut :

### **1. Tahap 1**

Tahap pertama adalah tahap persiapan. Beberapa hal yang dilakukan pada tahap persiapan adalah: studi pustaka, pembuatan proposal, *ethical clearance*, studi pendahuluan, mengurus ijin penelitian.

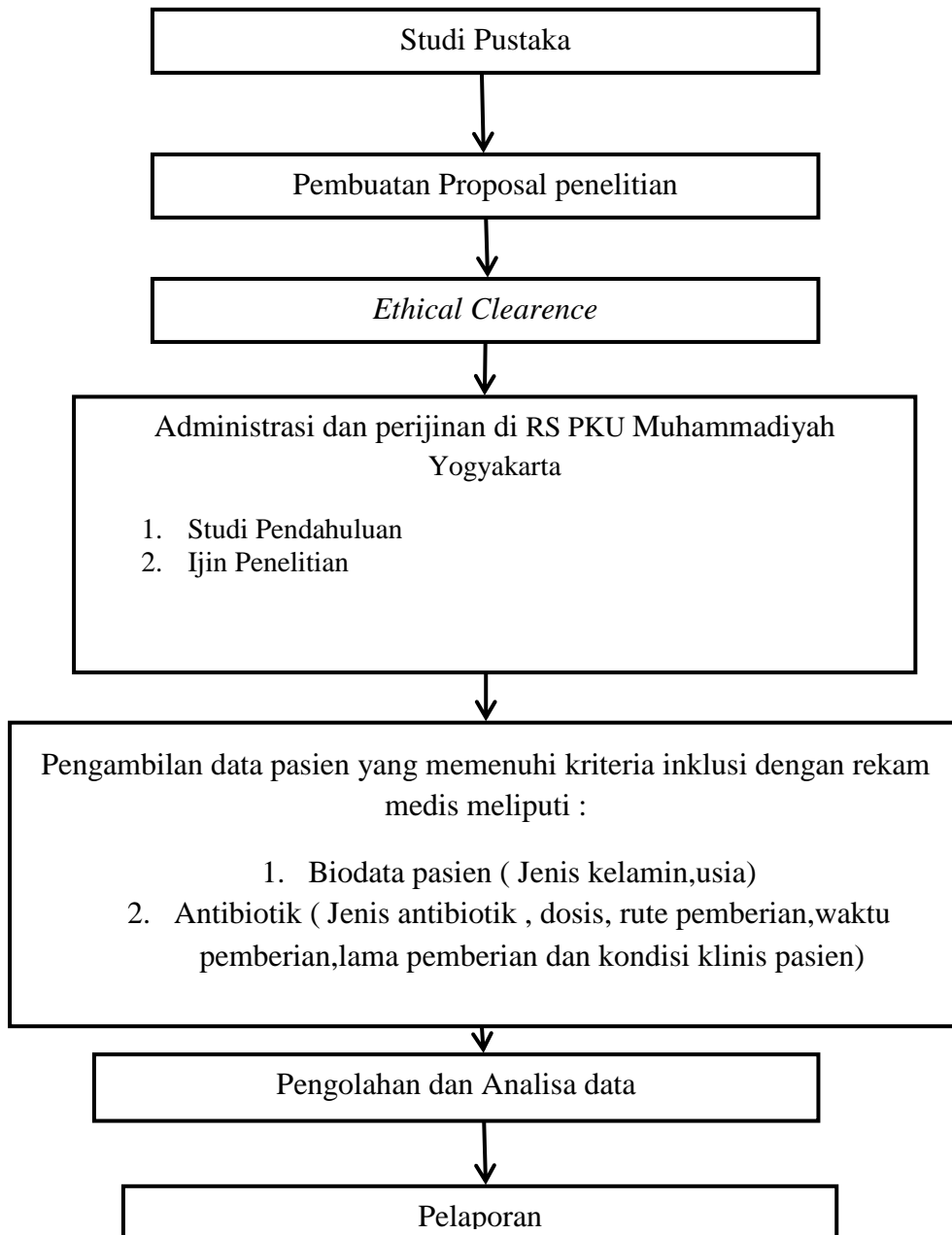
### **2. Tahap 2**

Tahap 2 adalah tahapan dimana dilaksanakannya penelitian. Data yang diambil dari rekam medis pasien bedah. Data yang di ambil dari rekam medis antara lain karakteristik pasien dan antibiotik yang akan digunakan.

### **3. Tahap 3**

Tahap 3 adalah tahap dilakukannya pengolahan data, analisis data, dan pelaporan.

Adapun untuk penjelasan proses penelitian secara keseluruhan bisa dilihat skema langkah kerja pada gambar 2.



**Gambar 2. Skema Langkah Kerja**

## I. Analisis data

Data disajikan dalam bentuk deskripsi untuk mengetahui penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien tindakan bedah urologi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2016. Data di analisis dalam bentuk persentase yang sebelumnya telah di cocokkan terlebih dahulu berdasarkan guideline penggunaan antibiotik pada pasien bedah urologi. Presentase di hitung dengan membandingkan frekuensi kejadian (f) dengan sampel (n) dan dikalikan 100% , dinyatakan dalam persamaan

$$P = (f/n) \times 100\%$$

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel berdasarkan aspek-aspek yang di teliti.

Analisis data yang dilakukan berdasarkan beberapa aspek berikut :

1. Gambaran karakteristik subjek penelitian, yang meliputi jenis kelamin, usia, dan kelas operasi. Adapun data yang ada disajikan dalam bentuk persentase.
2. Gambaran penggunaan antibiotik profilaksis yang meliputi jenis antibiotik, rute pemberian, waktu pemberian dan durasi pemberian.
3. Kesesuaian penggunaan antibiotik profilaksis meliputi tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, dan keadaan pasien. Data yang dikelompokkan kemudian di analisa dan dihitung persentasinya dalam jumlah pasien total.